

ABSTRAK

DESKRIPSI TENTANG PEMBATALAN PERKAWINAN AKIBAT PEMALSUAN IDENTITAS

Winda Claranita Boli Ola

NIM: 21310177

Perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri, bertujuan membentuk keluarga bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Namun, perkawinan dapat dibatalkan jika terdapat syarat-syarat yang tidak terpenuhi, salah satunya akibat pemalsuan identitas. Pemalsuan ini menjadi pelanggaran hukum yang berdampak serius terhadap keabsahan perkawinan. Penelitian ini mengkaji pemalsuan identitas dalam perkawinan, meliputi alasan, bentuk-bentuk pemalsuan, serta akibat hukumnya. Metode yang digunakan adalah pendekatan hukum normatif dengan deskriptif kualitatif, berdasarkan studi literatur dan analisis putusan pengadilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemalsuan identitas sering terjadi untuk memenuhi persyaratan administratif atau menyembunyikan fakta tertentu, seperti status perkawinan sebelumnya, jenis kelamin, atau kewarganegaraan. Bentuk-bentuk pemalsuan ini menciptakan ketidakabsahan perkawinan yang dapat dibatalkan melalui putusan pengadilan. Saran penelitian ini menekankan pentingnya transparansi dalam hubungan pernikahan dan perlunya sosialisasi hukum untuk mencegah terjadinya kasus serupa.

Kata Kunci: Pembatalan Perkawinan, Pemalsuan Identitas.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF MARRIAGE ANNULMENT DUE TO IDENTITY FORGERY

Winda Claranita Boli Ola

NIM: 21310177

Marriage is an inner and outer bond between a man and a woman as husband and wife, aiming to form a happy and eternal family based on God Almighty. However, marriage can be canceled if there are conditions that are not met, one of which is due to identity forgery. This research examines identity forgery in marriage, including the reasons, forms of forgery, and legal consequences. The method used is a normative legal approach with descriptive qualitative, based on literature study and analysis of court decisions. The results show that identity forgery often occurs to fulfill administrative requirements or hide certain facts, such as previous marital status, gender, or citizenship. These forms of forgery create marital invalidity that can be annulled through a court decision. This research suggestion emphasizes the importance of transparency in marital relationships and the need for legal socialization to prevent similar cases from occurring.

Keywords: Marriage annulment, identity forgery.